

BAB 6

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada sampel bayi berat lahir rendah sejak lahir hingga usia tiga bulan dimana tidak ditemukan perbedaan bermakna pada kelompok KMK dan BKB dalam hal distribusi jenis kelamin, pendidikan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan ibu, pekerjaan ayah, penyakit saat hamil, jenis susu, dan kejadian infeksi.

Kedua kelompok mendapatkan asupan susu baik berupa ASI eksklusif (42,62%) ataupun ASI tidak eksklusif (57,38%), selama 3 bulan namun perbedaan jenis asupan susu ini tidak berbeda bermakna ($p=0,921$). Dari kedua kelompok, jenis asupan susu terbanyak adalah asi non eksklusif. Homeostasis seng tergantung dari asupan diet. Absorpsi seng yang terkandung dalam ASI lebih tinggi dibandingkan absorpsi seng dalam susu formula.³⁰ Hal ini terlihat dari tingginya zinc dalam fekal bayi BKB yang meminum susu formula, dibandingkan ASI.¹¹ Pada penelitian ini tidak diukur kadar seng dalam susu formula yang diminum oleh sampel.

Kejadian infeksi terjadi pada 51,7% kelompok BKB dan 48,3% kelompok KMK. Jumlah infeksi yang didapatkan adalah 1 kali lama 3 bulan pemantauan pada 19 bayi (31,1%) dan 2 kali pada 10 bayi (16,4%). Kejadian infeksi yang dilaporkan orang tua maupun ditemukan saat kunjungan rumah adalah batuk dan pilek yang kemudian diobati ke puskesmas atau dokter terdekat. Adanya infeksi bisa memperlambat pertumbuhan, terutama infeksi yang kronik berulang. Infeksi